

ABSTRAK

Abdul Patah. 2014. Pemanfaatan Gulma sebagai Pupuk Kompos untuk Menunjang Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annuum* L.) Varietas Hot Beauty. Di bawah bimbingan Cecep Hidayat dan Sofiya Hasani.

Gulma adalah tumbuhan yang tidak dikehendaki namun dapat dimanfaatkan sebagai sumber pupuk kompos, bahan organik, serta sumber N, P dan K, sehingga dapat mengurangi penggunaan pupuk buatan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil tanaman cabai (*Capsicum annuum* L.) terhadap pemberian pupuk kompos gulma paitan, eceng gondok dan kirinyuh. Penelitian ini dilaksanakan di Kebun Praktikum Fakultas Pertanian Universitas Winaya Mukti Tanjungsari-Sumedang dari April sampai Juli 2014. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 4 perlakuan dan 7 ulangan. Perlakuan terdiri dari kontrol (A), pupuk kompos 15 t ha⁻¹ (B), pupuk kompos eceng gondok 15 t ha⁻¹ (C) dan pupuk kompos kirinyuh 15 t ha⁻¹ (D). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pupuk organik memberikan pengaruh yang sangat nyata terhadap tinggi tanaman, jumlah buah per tanaman, berat buah per tanaman, berat segar brangkas serta berat kering brangkas, namun tidak berbeda nyata terhadap luas daun dan nisbah pupus akar. Penggunaan pupuk kompos paitan, pupuk kompos eceng gondok dan pupuk kompos kirinyuh menunjukkan hasil yang tidak berbeda nyata terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman cabai merah.

Kata kunci : Cabai merah, Eceng gondok, Kirinyuh, Paitan, Pupuk kompos.

The logo of Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Gunung Djati Bandung, featuring the letters 'UIN' in a stylized, rounded font.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG